

KAJIAN FEMINISME SAstra NOVEL *SAYA NUJOOD, USIA 10 DAN JANDA* KARYA NUJOOD ALI BERSAMA DELPHINE MINOUI

Fitri Idayanti¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Syofiani²⁾.

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni.
- 2) Dosen Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Fitri.idayanti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa dalam novel, pengarang ingin memperjuangkan ide tertentu antara lain feminisme. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*, (2) penindasan terhadap perempuan dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*, (3) budaya terhadap perempuan dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*, (4) kesadaran perempuan dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*. Teori utama yang digunakan adalah pendapat Andaz tentang aspek feminisme yang terdiri dari aspek kekerasan, penindasan, budaya, dan kesadaran perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah aspek kekerasan, penindasan, budaya, dan kesadaran para tokoh dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan enam puluh enam data tentang feminisme yang meliputi aspek kekerasan sebanyak empat belas data, penindasan sebanyak dua puluh delapan data, budaya sebanyak enam data, kesadaran perempuan sebanyak delapan belas data. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak ditemukan dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali bersama Delphine Minou, adalah kebanyakan orang tua di Yaman menikahkan anak gadis di usia muda, sehingga mereka sering mendapat kekerasan dan penindasan dalam rumah tangga.

Kata Kunci: Kajian Feminisme, novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*.